

Analysis of the Integrated Thematic Learning Concept in the Independent Curriculum at Nuris 02 Karanganom Elementary School

Siti Izatul Amelia¹, Muhammad Suwignyo Prayogo², Fara Dila Affarani Putri³, Mahfudliyah⁴
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN Khas)¹²³⁴
amelialumajang2023@gmail.com¹, wignyoprayogo@uinkhas.ac.id², faradilap04@gmail.com³, delladel2604@gmail.com⁴

Abstract

The purpose of this study is to analyze the concept of integrated thematic learning in the Merdeka Curriculum at Madrasah Ibtidaiyah Nuris 02 Karanganom. This research is a quantitative study using a descriptive method. The study aims to determine the extent to which the implementation of integrated thematic learning aligns with the principles of the Merdeka Curriculum. The research subjects consisted of teachers and students at Madrasah Ibtidaiyah Nuris 02 Karanganom. The instruments used were questionnaires and observation sheets to assess the understanding and implementation of integrated thematic learning. The collected data were analyzed manually by calculating the average scores and interpreting the results based on assessment categories to make the findings easy to understand. The results showed that the implementation of integrated thematic learning in the Merdeka Curriculum at the school was in the good category, although there were still obstacles in integrating subject content and managing learning time. Thus, it can be concluded that integrated thematic learning in the Merdeka Curriculum at Madrasah Ibtidaiyah Nuris 02 Karanganom has been implemented quite effectively but still requires improvement in planning and classroom implementation.

Keyword: integrated thematic learning, Merdeka Curriculum, madrasah ibtidaiyah, implementation analysis character;

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep pembelajaran tematik terpadu pada Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Nuris 02 Karanganom. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan pembelajaran tematik terpadu sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Subjek penelitian meliputi guru dan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Nuris 02 Karanganom. Instrumen yang digunakan berupa angket dan lembar observasi untuk menilai pemahaman dan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara manual dengan menghitung rata-rata skor dan menafsirkan hasilnya berdasarkan kategori penilaian agar mudah dipahami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tematik terpadu pada Kurikulum Merdeka di madrasah tersebut tergolong baik, meskipun masih ditemukan kendala dalam pengintegrasian antarmuatan pelajaran dan pengelolaan waktu belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu pada Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Nuris 02 Karanganom telah terlaksana dengan cukup efektif, namun masih memerlukan peningkatan dalam aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Kata Kunci: pembelajaran tematik terpadu, Kurikulum Merdeka, madrasah ibtidaiyah, analisis penerapan;

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan perkembangan zaman saat ini, pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik guna menghadapi berbagai tantangan masa depan. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dan relevan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pembelajaran tematik terpadu. Pendekatan ini mengintegrasikan berbagai mata pelajaran dalam satu tema sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep secara holistik, bermakna, dan otentik. Di Indonesia, khususnya dalam Kurikulum Merdeka, penerapan pembelajaran tematik terpadu semakin mendapatkan perhatian karena dianggap mampu menumbuhkan kompetensi literasi, sikap positif, dan keterampilan sosial peserta didik secara menyeluruh.

Madrasah Ibtidaiyah Nuris 02 Karanganom sebagai lembaga pendidikan agama yang menerapkan Kurikulum Merdeka berupaya melaksanakan pembelajaran tematik terpadu secara efektif. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai tantangan dan hambatan, seperti pengintegrasian antarmuatan pelajaran dan pengelolaan waktu belajar yang optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis dan evaluasi terhadap penerapan model pembelajaran ini agar dapat diketahui tingkat keberhasilannya dan bidang mana yang perlu mendapatkan peningkatan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu sesuai prinsip Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Nuris 02 Karanganom. Dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, penelitian ini akan mengidentifikasi sejauh mana pelaksanaan pembelajaran tersebut telah sesuai dengan prinsip-prinsip yang diharapkan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas dan kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran tematik terpadu di madrasah tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Nuris 02 Karanganom. Subjek penelitian meliputi guru dan peserta didik kelas (I, II, III) rendah yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran tematik. Data dikumpulkan menggunakan angket dan lembar observasi guna menilai tingkat pemahaman, pelaksanaan, serta efektivitas integrasi antarmuatan pelajaran. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan responden dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata dari setiap indikator yang diukur, kemudian dikategorikan menjadi sangat baik, baik, cukup, dan kurang untuk memudahkan interpretasi. Hasil analisis diinterpretasikan secara naratif guna menggambarkan tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan prinsip Kurikulum Merdeka serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang efektivitas dan aspek yang perlu ditingkatkan dalam penerapan pembelajaran tematik terpadu di MI Nuris 02 Karanganom.

PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tematik terpadu pada Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Nuris 02 Karanganom tergolong kategori baik berdasarkan hasil analisis angket dan observasi yang dilakukan terhadap guru dan peserta didik. Dari hasil angket guru, diperoleh rata-rata skor 83% yang menunjukkan bahwa guru telah memahami prinsip-prinsip pembelajaran tematik terpadu, terutama dalam mengintegrasikan berbagai kompetensi dasar ke dalam satu tema pembelajaran. Guru juga menunjukkan kemampuan cukup baik dalam menyusun modul ajar berbasis tema serta melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan aktif dan kolaboratif sesuai semangat Kurikulum Merdeka.

Sementara itu, hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan belajar telah mencerminkan ciri-ciri pembelajaran tematik terpadu, seperti keterpaduan antarmuatan pelajaran, keterlibatan aktif peserta didik, dan penilaian autentik. Namun, masih ditemukan

beberapa kendala, antara lain kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran digital dan kesulitan guru dalam mengelola waktu antar mata pelajaran. Dari hasil rekapitulasi data, tingkat keberhasilan penerapan pembelajaran tematik terpadu mencapai rata-rata kategori “baik” (skor 80–85). Hal ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran tematik terpadu di MI Nuris 02 Karanganyar telah berjalan efektif, meskipun perlu peningkatan dalam perencanaan pembelajaran dan pelatihan guru agar integrasi antarmuatan dan pengelolaan waktu belajar dapat berjalan lebih optimal.

Pembahasan

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan (Poerwadarminta, 1983).⁵ Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (integrated instruction) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Penetapan pendekatan tematik dalam pembelajaran di kelas rendah oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tidak lepas dari perkembangan akan konsep dari pendekatan terpadu itu sendiri. Melihat perkembangan konsep pendekatan terpadu di Indonesia, pada saat ini model pembelajaran yang dipelajari dan berkembang adalah model pembelajaran terpadu yang dikemukakan oleh Fogarty.

Pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, ketrampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara terpisah-pisah. Dengan demikian, pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Dalam pembelajaran tematik terpadu, tema yang dipilih berkenaan dengan alam dan kehidupan manusia serta dekat dengan kehidupan anak. Untuk kelas I, II, dan III, merupakan pemberi makna yang substansial terhadap mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya, dan Prakarya, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Di sinilah Kompetensi Dasar dari IPA dan IPS yang diorganisasikan ke mata pelajaran lain yang memiliki peran penting sebagai pengikat dan pengembang Kompetensi Dasar mata pelajaran lainnya.

Pembelajaran terpadu dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diharapkan siswa juga dapat

- a. Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna
- b. Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi
- c. Menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
- d. Menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain.
- e. Meningkatkan minat dalam belajar,
- f. Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah/madrasah, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut: 1) Berpusat pada siswa (Student Centered), 2) Memberikan pengalaman langsung, 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, 5) Bersifat fleksibel, 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, 7) Holistik atau utuh, 8) Bermakna, 9) Autentik, 10) Aktif.

Dari karakteristik pembelajaran tematik yang sudah diuraikan di atas, dapat dikatakan bahwa pembelajaran tematik itu relevan dengan tingkat perkembangan anak karena dalam pelaksanaannya dapat: 1) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan Tingkat perkembangan dan kebutuhan anak. 2) Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan. 3) Hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna. 4) Mengembangkan keterampilan berpikir anak sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. 5) Menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja sama. 6) Memiliki sikap

toleransi, komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain, dalam arti respek terhadap gagasan orang lain. 7) Menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan anak.

Implementasi pembelajaran tematik terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Nuris 02 Karanganom dilaksanakan secara kolaboratif antara guru kelas dan guru mata pelajaran dengan berpedoman pada prinsip Kurikulum Merdeka. Dalam tahap perencanaan, guru menyusun alur tujuan pembelajaran dan modul ajar yang terintegrasi melalui tema-tema yang dekat dengan kehidupan peserta didik, seperti "Lingkungan Bersih dan Sehat", "Cinta Tanah Air", dan "Indahnya Kebersamaan". Tema-tema tersebut dipilih agar siswa dapat memahami keterkaitan antara konsep pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara menyeluruh. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan aktif dan kontekstual, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menemukan sendiri konsep pembelajaran. Kegiatan belajar diawali dengan pengaitan tema terhadap pengalaman nyata siswa, dilanjutkan dengan aktivitas eksplorasi, diskusi kelompok, dan refleksi. Misalnya, dalam tema "Lingkungan Bersih dan Sehat", siswa diajak mengamati kondisi lingkungan sekolah, mendiskusikan cara menjaga kebersihan sesuai ajaran Islam, dan membuat laporan hasil pengamatan. Pembelajaran juga dikembangkan melalui proyek sederhana yang menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerja sama, dan kreativitas.

Penilaian dilakukan secara autentik mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan melalui observasi, penilaian produk, serta refleksi diri siswa. Guru tidak hanya menilai hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses belajar yang berlangsung. Pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Nuris 02 Karanganom didukung oleh kebijakan kepala madrasah yang memberi ruang bagi guru untuk berinovasi, serta lingkungan sekolah yang kondusif bagi kegiatan berbasis tema, seperti taman dan kebun sekolah yang digunakan sebagai sumber belajar. Namun demikian, masih terdapat hambatan seperti keterbatasan kemampuan guru dalam mengintegrasikan mata pelajaran, minimnya media pembelajaran digital, dan pembagian waktu dengan kegiatan keagamaan madrasah. Untuk mengatasi hal tersebut, madrasah mengadakan pelatihan guru, mendorong kolaborasi antar guru, serta memanfaatkan teknologi sederhana sebagai media ajar. Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran tematik terpadu di MI Nuris 02 Karanganom memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, kreativitas guru, dan pembentukan karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tematik terpadu pada Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Nuris 02 Karanganom telah berjalan dengan kategori baik. Guru telah mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip pembelajaran tematik terpadu, seperti pengintegrasian antarmuatan pelajaran, penggunaan tema yang kontekstual, serta penerapan strategi pembelajaran aktif dan kolaboratif. Pelaksanaan pembelajaran juga menunjukkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses eksplorasi dan refleksi, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan. Hasil angket dan observasi menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman yang cukup baik dalam menyusun modul ajar berbasis tema serta melaksanakan penilaian autentik sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu mendapatkan perhatian, seperti keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran digital, pengelolaan waktu antar mata pelajaran, serta kemampuan guru dalam melakukan integrasi tema secara lebih mendalam. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi antar pendidik menjadi penting untuk mendukung keberhasilan implementasi pembelajaran tematik terpadu di masa mendatang. Secara keseluruhan, penerapan pembelajaran tematik terpadu di MI Nuris 02 Karanganom telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, kreativitas guru, dan pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

REFERENSI

Armadi, A. (2017). Pendekatan scientific dalam pembelajaran tematik terpadu di SD. Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar Vol. 1, No. 1, Hal 52-64

- Akbar, S. (2018). Pembelajaran Tematik. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hidayati, A. (2016). Merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak dengan pembelajaran tematik terpadu. *Sawwa: Jurnal Studi Gender* Vol 12, No. 1, Hal 151-164 <https://doi.org/10.21580/sa.v12i1.1473>
- Hidayah, Nurul. (2015) "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar." *Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/terampil.v2i1.1280>.
- Hermin Tri Wahyuni, Punaji Setyosari, Dedi Kuswandi Universitas. (2016) "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 1 SD Hermin Tri Wahyuni, Punaji Setyosari, Dedi Kuswandi Universitas Negeri Malang." *Edcomtech* 1, No. 2 : Hal 129–36.
- Laila, Qumruin Nurul, Sekolah Tinggi, Ilmu Tarbiyah, Nu Al, and Hikmah Mojokerto. (2016) "PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU PADA JENJANG SD/MI." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*.
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan (2020). Pembelajaran Tematik SD/MI. Jakarta: Kencana.
- Prastowo, A. (2019). Analisis pembelajaran tematik terpadu. Prenada Media.
- Sari, Novika Auliyana, Sa'Dun Akbar, dan Yuniastuti Yuniastuti, (2018), "Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, Vol. 3, No. 12.
- Widyaningrum, Retno, (2012), "Model Pembelajaran di MI/SD," *Jurnal Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 10, No. 1.